

Ruh Mukmin Mengunjungi Keluarganya di Dunia

<"xml encoding="UTF-8?">

Dalam khazanah ajaran Ahlulbait as, dijelaskan bahwa ruh mukmin di alam Barzakh bukan hanya mengetahui keadaan keluarganya di dunia, tetapi juga dengan izin Allah memiliki kemampuan untuk mengunjungi rumah-rumah mereka di dunia. Kunjungan ruh ini bukanlah dongeng atau khurafat, melainkan realitas spiritual yang didukung oleh berbagai riwayat sahih. Namun, seberapa sering ruh-ruh itu berkunjung sangat tergantung pada derajat dan kedudukan mereka di sisi Allah Swt. Semakin tinggi kedudukannya, semakin luas dan bebas .kunjungannya

:Imam Ja'far Shadiq as bersabda

Sesungguhnya ruh mukmin menziarahi keluarganya. Mereka merasa bahagia saat" keluarganya melakukan kebaikan, dan merasa sedih ketika keluarganya melakukan keburukan.

Di antara mereka ada yang berkunjung setiap Jumat, dan sebagian lagi berkunjung sesuai dengan derajat mereka di sisi Allah Swt."

((al-Kāfi, jil. 3, hlm. 230

Kuantitas Kunjungan Berdasarkan Derajat

Kunjungan ruh mukmin kepada keluarganya bervariasi sesuai tingkat spiritualitas mereka. Seorang sahabat pernah bertanya kepada Imam Mûsâ al-Kâzhim as mengenai hal ini. Beliau :menjawab

Ya, ruh mukmin menziarahi kerabatnya. Ada yang setiap hari, ada yang dua hari sekali, ada" pula yang tiga hari sekali. Derajat yang paling rendah, ia berkunjung setiap hari Jumat."

((Bihâr al-Anwâr, jil. 6, hlm. 257

Hadis ini menegaskan bahwa kunjungan paling sedikit yang diperkenankan bagi ruh mukmin adalah sekali dalam sepekan, yaitu pada hari Jumat—hari yang penuh berkah dan limpahan .rahmat

Kunjungan Dua Arah: Kisah Para Arif Billâh

Kebanyakan kunjungan ruh bersifat satu arah—yakni, ruh melihat keluarganya, sementara yang dikunjungi tidak menyadarinya. Namun, ada juga perjumpaan dua arah antara ruh dan manusia

:hidup. Hal ini dialami oleh sebagian arif billâh seperti

Sayyid Qâdhî Thabâthabâ'î

Ayatullah Behjat

Syaikh Rajab 'Alî Khayyâth

Mereka dapat mengunjungi atau bahkan dikunjungi oleh ruh-ruh mukmin yang telah wafat.

Pertemuan spiritual semacam ini bukanlah hal aneh bagi mereka yang mencapai derajat .ma'rifah tinggi

:Hujjatul Islâm Sanjari meriwayatkan sebuah kisah menakjubkan

Seorang 'arif mengisahkan kunjungannya ke alam Barzakh dan bertemu dengan Allamah

Amini—penulis monumental kitab al-Ghadîr, yang menghabiskan lebih dari 50 tahun mengumpulkan referensi dari literatur Ahlus Sunnah. Dalam kunjungan itu, ia melihat Allamah Amini sedang bermain air di Telaga al-Haudh bersama Imam Ali as—ciprat-cipratan air yang .menjadi anugerah istimewa dan didambakan seluruh anak Adam as

Kisah ini menunjukkan betapa tingginya kedudukan sebagian mukmin hingga mereka

.memperoleh kenikmatan spiritual yang melampaui logika duniawi